

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Empat dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, dan Standar Penilaian merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Untuk memenuhi amanat Undang-undang/Peraturan Pemerintah tersebut di atas, dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, SMA Pembina sebagai satuan pendidikan tingkat menengah mengembangkan Kurikulum SMA Pembina.

Dalam mengembangkan kurikulum, SMA Pembina melibatkan seluruh warga sekolah dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (stake holders). Melalui Kurikulum SMA Pembina ini diharapkan sekolah dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

B. Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Mendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
4. Peraturan Mendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas nomor 22 dan 23.
6. Peraturan Mendiknas Nomor 6 tahun 2007 tentang perubahan permendiknas Nomor 24 tahun 2006.
7. Peraturan Mendiknas Nomor 12, 13, dan 16 tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
8. Peraturan Mendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.
9. Peraturan Mendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
10. Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
11. Peraturan Mendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.

C. Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan SMA Pembina ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah.

Visi :

Mantap dalam IMTAQ, unggul dalam IPTEK berbasis Teknologi Informatika, berprestasi dalam olahraga dan seni, serta siap bersaing menghadapi era global.

Misi :

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
2. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju

3. Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
4. Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
5. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
6. Membangun kepercayaan dan kepedulian alumni terhadap almamaternya

Tujuan :

1. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
5. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
6. Menumbuhkan kepercayaan dan kepedulian alumni untuk bekerjasama dan berperan aktif dalam mewujudkan nama besar sekolah.

BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

1. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA/MA/SMALB/SMK/ MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMA Pembina meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh peserta didik selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas dibagi dua kelompok, yaitu kelas X yang merupakan program umum, diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan.

Berdasarkan hasil analisis potensi, bakat, dan minat peserta didik, SMA Pembina menyelenggarakan dua program penjurusan untuk kelas XI dan XII yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam menentukan struktur kurikulum SMA Pembina, dilakukan analisis terhadap struktur kurikulum SMA yang terdapat pada Standar Isi (Permendiknas Nomor 22 tahun 2006) dihubungkan dengan visi, misi, dan tujuan SMA Pembina. Berdasarkan hasil analisis dan kesesuaian dengan visi, misi, dan tujuan SMA Pembina, pemanfaatan tambahan 4 jam pembelajaran dialokasikan pada mata pelajaran tertentu, sebagai berikut.

No	Kelas	Mata Pelajaran	Jam tambahan
1.	X	1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Bahasa Inggris	1 1 1 1
2.	XI - IPA	1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Bahasa Inggris	1 1 1 1
3.	XI - IPS	1. Ekonomi 2. Matematika 3. Bahasa Inggris	2 1 1
4.	XII - IPA	1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Bahasa Inggris	1 1 1 1
5.	XII - IPS	1. Ekonomi 2. Matematika 3. Bahasa Inggris	2 1 1

Struktur kurikulum SMA Pembina disajikan pada tabel-tabel berikut.

Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu (jp)	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris (Pd SI 4)	5	5
5. Matematika (Pd SI 4)	5	5
6. Fisika (Pd SI 2)	3	3
7. Biologi	2	2
8. Kimia (Pd SI 2)	3	3
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Bahasa Mandarin	2	2
B. Muatan Lokal - Web Desain	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	42	42

Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu (jp)			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris (Pd SI 4)	5	5	5	5
5. Matematika (Pd SI 4)	5	5	5	5
6. Fisika (Pd SI 4)	5	5	5	5
7. Kimia (Pd SI 4)	5	5	5	5
8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing - Bahasa Mandarin	2	2	2	2
B. Muatan Lokal Desain Grafis/Pemrograman	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	43	43	43	43

Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris (Pd SI 4)	5	5	5	5
5. Matematika (Pd SI 4)	5	5	5	5
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi (Pd SI 4)	6	6	6	6
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Bahasa Mandarin	2	2	2	2
B. Muatan Lokal Akuntansi Komputer	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	43	43	43	43

B. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMA Pembina meliputi sejumlah mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.

1. Mata pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat kelas tercantum pada struktur kurikulum. Kelas X meliputi 16 mata pelajaran, kelas XI dan kelas XII masing-masing mencakup 13 mata pelajaran. Satu jam pembelajaran (jp) berlangsung selama 45 menit.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Pembina adalah sistem paket yaitu semua peserta didik diwajibkan mengikuti semua mata pelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan lingkungan, minat peserta didik, dan ketersediaan tenaga pendidik, SMA Pembina menentukan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran Bahasa Asing untuk semua tingkat kelas dan program/jurusan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Dengan mengacu pada visi SMA Pembina yang berbasis teknologi informatika, didukung hasil analisis potensi dan kebutuhan lingkungan, serta potensi sekolah yang meliputi sumber daya manusia (pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik) serta ketersediaan sarana prasarana yang terdapat di sekolah, SMA Pembina menentukan "*web design, design grafis/pemrograman dan komputerasi akuntansi*" sebagai muatan lokal yang diberikan secara berkelanjutan untuk membekali peserta didik dengan wawasan dan keterampilan yang utuh terhadap penguasaan/kompetensi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi informatika. Muatan lokal ini sekaligus menjadi salah satu bagian dari keunggulan SMA Pembina sesuai kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat lokal, nasional maupun global.

Secara garis besar bahan kajian muatan lokal yang dikembangkan di SMA Pembina meliputi:

No	Kelas	Bahan Kajian Muatan Lokal
1.	X	1. Flash 2. Web design (Statis)
2.	XI - IPA	1. Bahasa Pemrograman 2. Visual basic 3. Acces 4. Pascall
3.	XI - IPS	1. Komputer Akuntansi 2. Program aplikasi akuntansi
4.	XII - IPA	1. Jaringan sederhana 2. Perakitan Perangkat keras 3. Web design (Dinamis)
5.	XII - IPS	1. Program aplikasi akuntansi 2. Foto shop

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Berdasarkan hasil analisis potensi, minat, dan bakat peserta didik, serta keberadaan pembina kegiatan, SMA Pembina memfasilitasi berbagai jenis kegiatan pengembangan diri.

Pengembangan diri di SMA Pembina meliputi:

- a. **Kegiatan pelayanan konseling** yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karir peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMA Pembina terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karir.
- b. **Kegiatan Pengembangan Pribadi dan Kreativitas peserta didik** dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup Kegiatan:
 - **Keagamaan** (Rohani Islam dan Rohani Kristen)
 - **Olahraga dan bela diri** (Foot sal, bulu tangkis, basket, bola voli, karate, taekwondo, judo, pencak silat)
 - **Seni** (Dapur Teater, Paduan Suara, Band, Tarian Daerah, Nasyid, Modern Dance, Cheerleaders)
 - **Kewiraan** (Paskibra, Palang Merah Remaja, dan Pramuka)
 - **Pencinta Alam, Kelompok Ilmiah Remaja, Kelompok Majalah Kreasi, dan Fotografi.**

Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Pembina, minimal 1 dan maksimal 3 jenis kegiatan. Semua aktivitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan dan pengawasan pembina yang ditugasi oleh Kepala Sekolah. Setiap pembina kegiatan ekstra kurikuler membuat program kegiatan pengembangan diri (terlampir).

4. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang diatur di SMA Pembina menggunakan Sistem Paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMA Pembina. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran (jp)*. Satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit, dan minggu efektif dalam satu tahun (dua semester) adalah 34 - 38 minggu.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Jumlah jam tatap muka yang tercantum dalam struktur kurikulum SMA Pembina adalah sebagai berikut:

NO	Kelas	Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu
1	X	42
2	XI	43
3	XII	43

Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik, sedangkan untuk kegiatan mandiri tidak terstruktur waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Pemanfaatan alokasi waktu kegiatan terstruktur dan tidak terstruktur sebanyak maksimum 60 % dari jumlah alokasi waktu tatap muka per mata pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran.

5. Ketuntasan Belajar

Guru mata pelajaran sejenis di SMA Pembina ada beberapa orang. Guru-guru mata pelajaran sejenis membentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di sekolah. Ada MGMP Bahasa Indonesia, MGMP Bahasa Inggris, MGMP Matematika, MGMP Ekonomi, dan sebagainya. Setiap seminggu sekali MGMP SMA Pembina mengadakan pertemuan di sekolah untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala pembelajaran yang telah dilaksanakan, mencari solusi pemecahan masalah terhadap kendala pembelajaran, membahas rencana pembelajaran minggu mendatang, dan mendiskusikan perkembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu.

Menjelang tahun pelajaran baru semua MGMP di SMA Pembina menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran setiap tingkat kelas. Penentuan KKM dilakukan melalui analisis setiap indikator dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata (*intake*) peserta didik, kompleksitas setiap indikator, dan kemampuan sumber daya pendukung

(SDM dan sarana prasarana). Dari KKM indikator diperoleh KKM setiap Kompetensi Dasar, KKM setiap Standar Kompetensi, dan akhirnya KKM setiap mata pelajaran. KKM setiap mata pelajaran diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang akademik (kurikulum) dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah serta orangtua peserta didik. KKM setiap mata pelajaran setiap tingkat kelas disajikan pada tabel- tabel berikut.

KKM Kelas X

KOMPONEN	<i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>	
	PPK dan Praktik	Sikap
A. MATA PELAJARAN		
1. Pendidikan Agama	70	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	B
3. Bahasa Indonesia	65	C
4. Bahasa Inggris	65	C
5. Matematika	60	C
6. Fisika	60	C
7. Biologi	65	C
8. Kimia	60	C
9. Sejarah	65	C
10. Geografi	65	C
11. Ekonomi	65	C
12. Sosiologi	65	C
13. Seni Budaya	70	B
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	B
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	70	B
16. Bahasa Mandarin	60	C
C. MUATAN LOKAL: Design grafis	65	B
C. PENGEMBANGAN DIRI		C

KKM Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KOMPONEN	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	70	B	70	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	B	65	B
3. Bahasa Indonesia	65	C	65	C
4. Bahasa Inggris	65	C	65	C
5. Matematika	60	B	60	B
6. Fisika	60	B	60	B
7. Kimia	60	B	60	B
8. Biologi	60	B	60	B
9. Sejarah	65	C	65	C
10. Seni Budaya	70	B	70	B
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	B	70	B
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	B	65	B
13. Bahasa Mandarin	60	C	60	C
B. MUATAN LOKAL : Design grafis/Pemrograman	65	C	65	C
C. PENGEMBANGAN DIRI		C		C

KKM Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KOMPONEN	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	70	B	70	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	B	65	B
3. Bahasa Indonesia	65	C	65	C
4. Bahasa Inggris	65	C	65	C
5. Matematika	60	C	60	C
6. Sejarah	65	C	65	C
7. Geografi	65	B	65	B
8. Ekonomi	65	B	60	B
9. Sosiologi	65	B	60	B
10. Seni Budaya	65	B	65	B
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	B	70	B
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	C	65	C
13. Bahasa Mandarin	60	C	60	C
B. MUATAN LOKAL: Komputer Akuntansi	65	B	65	B
C. PENGEMBANGAN DIRI		C		C

Semua pendidik dan peserta didik SMA Pembina bersepakat untuk berupaya meningkatkan KKM secara bertahap dan terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal.

6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas SMA Pembina diatur sebagai berikut.

- Peserta didik harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran di kelas yang bersangkutan, dan kehadiran sekurang-kurangnya 95%.
- Peserta didik memperoleh nilai **minimal baik** pada penilaian akhir tahun pelajaran untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Peserta didik dinyatakan **naik ke kelas XI**, apabila yang bersangkutan memiliki mata pelajaran yang belum tuntas 3 (tiga) mata pelajaran atau kurang.
- Peserta didik dinyatakan **naik ke kelas XII**, apabila yang bersangkutan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, 3 (tiga) mata pelajaran atau kurang, yang **bukan mata pelajaran ciri khas program jurusan**.

b. Kelulusan

Kriteria kelulusan SMA Pembina mengacu pada aturan pemerintah. Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- lulus ujian sekolah;
- lulus ujian nasional.

Kriteria kelulusan untuk ujian sekolah dan ujian nasional mengikuti ketentuan pemerintah.

7. Penjurusan

- Waktu penjurusan
 - * Penentuan penjurusan program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilakukan mulai akhir semester 2 kelas X.
 - * Pelaksanaan penjurusan di semester 1 kelas XI.
- Kriteria penjurusan program IPA dan IPS memperhatikan nilai akademik dan minat peserta didik.

- Nilai akademik
Peserta didik yang naik kelas XI dan akan mengambil program tertentu (IPA atau IPS) boleh memiliki nilai yang belum tuntas paling banyak 3 (tiga) mata pelajaran pada mata pelajaran yang bukan menjadi ciri khas program tersebut. Mata pelajaran ciri khas program IPA adalah Fisika, Biologi, dan Kimia. Di samping itu untuk program IPA dipersyaratkan pula nilai Matematika harus tuntas. Mata pelajaran ciri khas program IPS adalah Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi.
- Minat peserta didik
Minat peserta didik dideteksi melalui angket/kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh guru BK dan wali kelas, serta psikotes yang dilakukan untuk mendeteksi minat dan bakat.

8. Mutasi

SMA Pembina menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, melalui suatu mekanisme yang objektif dan transparan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Memenuhi persyaratan yang ditentukan
 1. Mengajukan surat permohonan pindah dari orang tua yang bersangkutan.
 2. Memiliki surat pindah dari sekolah asal yang diketahui oleh pengawas sekolah dan dinas pendidikan, dilampiri daftar 8355 (status peserta didik yang bersangkutan).
 3. Memiliki Laporan Hasil Belajar (Rapor) dengan nilai lengkap dari sekolah asal.
 4. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Pertama/ sederajat.
 5. Memiliki surat tanda lulus dengan Nilai Ujian Nasional minimal sama dengan nilai minimal UN peserta didik yang diterima di SMA Pembina pada tahun yang sama
- Mengikuti seleksi masuk melalui tes dan hasilnya diumumkan secara terbuka.

9. Pendidikan Kecakapan Hidup

SMA Pembina menerapkan pendidikan kecakapan hidup (yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional) secara terpadu dan merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

10. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Melalui analisis potensi dan kebutuhan daerah, serta analisis potensi sekolah yang meliputi SDM dan sarana prasarana, SMA Pembina menetapkan pendidikan teknologi informatika sebagai keunggulan lokal sekaligus keunggulan global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global ini diberikan dalam bentuk muatan lokal dan juga terintegrasi dalam semua mata pelajaran.

Penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global berupa muatan lokal desain grafis, pemrograman, dan komputer akuntansi, serta perencanaan pembelajaran yang dituangkan oleh semua guru SMA Pembina melalui penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memanfaatkan bahan-bahan dari internet, serta bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan oleh guru-guru SMA Pembina.

C. Standar Kompetensi Lulusan

1. SKL SMA/MA/SMALB*/Paket C

- a. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- c. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- d. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
- e. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- f. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- g. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- h. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri

- i. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- k. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
- l. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- m. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- n. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- o. Mengapresiasi karya seni dan budaya
- p. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
- q. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- r. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
- s. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- t. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- u. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- w. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi

2. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk SMA adalah sebagai berikut:

a. Agama dan Akhlak Mulia

- 1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
- 2) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global
- 3) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
- 4) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 5) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain

- 6) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- 7) Menjaga kebersihan, kesehatan, ketahanan dan kebugaran jasmani dalam kehidupan sesuai dengan tuntunan agama
- 8) Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab

b. Kewarganegaraan dan Kepribadian

- 1) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial, hukum dan perundangan
- 3) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global
- 4) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- 5) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- 6) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi
- 7) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- 8) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- 9) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
- 10) Berkarya secara kreatif, baik individual maupun kelompok
- 11) Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani
- 12) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk meningkatkan ketaqwaan dan memperkuat kepribadian
- 13) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 14) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- 15) Menunjukkan apresiasi terhadap karya estetika

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 1) Membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan, dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif

- 2) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri
- 3) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- 4) Menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek
- 5) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- 6) Menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing
- 7) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- 8) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi
- 9) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
- 10) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- 11) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi

d. Estetika

- 1) Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi dan kreasi seni
- 2) Menunjukkan apresiasi terhadap karya seni
- 3) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni
- 4) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok

e. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

- 1) Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani
- 2) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan potensi lokal untuk menunjang kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani
- 3) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan

BAB III KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran, yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

SMA Pembina menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, berpedoman pada kalender pendidikan yang dikembangkan oleh dinas pendidikan dengan tetap memperhatikan kalender pendidikan yang dimuat dalam Standar Isi.

Permulaan tahun ajaran adalah minggu ke tiga bulan Juli dan berakhir pada minggu terakhir bulan Juni. Minggu efektif untuk kelas X dan kelas XI berjumlah 38 minggu, sedangkan untuk kelas XII berjumlah 34 minggu. Minggu efektif tidak termasuk pekan ulangan, baik ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester.

Waktu pembelajaran efektif tatap muka lima hari dalam seminggu, yaitu hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 07.00 sampai dengan maksimum pukul 14.00. Pelaksanaan program remedial dan pengayaan dilaksanakan sepanjang semester. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan karir, layanan klinik akademik, dan rapat-rapat dewan pendidik. Hari libur terdiri atas libur tengah semester, libur akhir semester 1, libur akhir tahun atau akhir semester 2, libur hari besar keagamaan, libur nasional, dan libur yang berkaitan dengan kegiatan khusus sekolah.

Jeda tengah semester sebanyak empat hari (yaitu dua hari pada tengah semester 1 dan dua hari pada tengah semester 2) diisi dengan kegiatan pagelaran kreasi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta seminar-seminar yang berhubungan dengan inovasi pendidikan.

Libur akhir semester 1 selama satu minggu, libur akhir tahun atau akhir semester 2 selama dua minggu. Libur hari besar keagamaan dan libur nasional disesuaikan dengan kalender dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan libur khusus berkaitan dengan kegiatan sekolah disesuaikan dengan kalender kegiatan sekolah.

Kalender pendidikan SMA Pembina tahun ajaran 2008/2009 disajikan sebagai berikut.

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PEMBINA JAKARTA

Jl. RS Fatmawati - Cipete

JAKARTA SELATAN

**KALENDER KEGIATAN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

JULI 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu			1	2	3		
Minggu		6	13	20	27	14	Awal Tahun Ajaran Kelas XI & XII Masa Orientasi Peserta Didik Kls X Tes Awal Th. Ajaran 2008/2009 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Tes IQ Bagi kelas X HBE = 15 LU = 1
Senin		7	14	21	28	14-16	
Selasa	1	8	15	22	29	16	
Rabu	2	9	16	23	30	30	
Kamis	3	10	17	24	31	19	
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			

AGUSTUS 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu		1	2	3	4		
Minggu		3	10	17	24	31	HUT kemerdekaan RI ke 63 Peringatan Kemerdekaan RI ke 63 HBE = 25 LU = 1
Senin		4	11	18	25	17	
Selasa		5	12	19	26	18	
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		

SEPTEMBER 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu	1	2	3	4	5		
Minggu		7	14	21	28		Perkiraan Libur awal Ramadhan 1429 H Pesantren Ramadhan Ulangan Tengah Semester Rapor Tengah Semester 1 Belajar selama bulan Ramadhan Rapor Tengah Semester 1 HBE = 17 LR = 1
Senin	1	8	15	22	29	1 s.d. 3	
Selasa	2	9	16	23	30	4 - 6	
Rabu	3	10	17	24		15 - 19	
Kamis		11	18	25		23	
Jum'at		12	19	26		8 - 19	
Sabtu		13	20	27		23	

OKTOBER 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu	1	2	3	4	5		
Minggu		5	12	19	26		Hari Raya Idul Fitri 1429 H Perkiraan Libur Sesudah Hari Raya Idul Fitri Halal Bihalal Keluarga Besar SMA Pembina HBE = 15 LR = 8
Senin		6	13	20	27	1-2	
Selasa		7	14	21	28	3 s.d. 11	
Rabu	1	8	15	22	29	18	
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

NOPEMBER 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu		1	2	3	4		
Minggu		2	9	16	23	30	10 25 HBE = 25 LU = 0
Senin		3	10	17	24		
Selasa		4	11	18	25		
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jum'at		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		

DESEMBER 2008						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu	1	2	3	4	5		
Minggu		7	14	21	28		8 9 - 12 20 22 s.d. 31 25 29 HBE = 16 LU = 3 LS = 7
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24	31		
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

JANUARI 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu		1	2	3	4		
Minggu		4	11	18	25		1 1 s.d. 3 5 27 HBE = 23 LU = 2 LS = 2
Senin		5	12	19	26		
Selasa		6	13	20	27		
Rabu		7	14	21	28		
Kamis	1	8	15	22	29		
Jum'at	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24	31		

PEBRUARI 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu	1	2	3	4			
Minggu	1	8	15	22		24	Libur Hari Raya Nyepi HBE = 23 LU = 1
Senin	2	9	16	23			
Selasa	3	10	17	24			
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

MARET 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Jumlah Minggu	1	2	3	4			
Minggu	1	8	15	22	29	2 s.d. 5	Uji Coba UN 1 Libur Wafat Isa Almasih Libur Maulid Nabi Muhammad SAW 23 s.d. 27 30, 31 Ulangan Tengah Semester (UTS) Uji Coba UN 2 HBE = 20 LU = 2
Senin	2	9	16	23	30	6	
Selasa	3	10	17	24	31	9	
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

APRIL 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Jumlah Minggu	1	2	3	4	5			
Minggu		5	12	19	26		1,2 15 6 s.d. 10 18 20 - 30	Uji Coba UN 2 Libur Kenaikan Isa Almasih Ulangan Akhir Semester (UAS) Kls XII Rapor Tengah Semester Perkiraan Ujian Nasional (UN) & US HBE = 15 LU = 1
Senin		6	13	20	27			
Selasa		7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29			
Kamis	2	9	16	23	30			
Jum'at	3	10	17	24				
Sabtu	4	11	18	25				

MEI 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Jumlah Minggu		1	2	3	4			
Minggu		3	10	17	24	31	2 9	HARDIKNAS Libur Hari Raya Waisak HBE = 23 LU = 1
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			

JUNI 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Jumlah Minggu	1	2	3	4				
Minggu		7	14	21	28		15 - 19 13 27 29, 30	Ulangan Kenaikan Kelas Kls. X & XI Perkiraan Pengumuman Kelulusan Pembagian Rapor Semester II Libur Akhir Tahun 2008 - 2009 HBE = 23 LS = 2
Senin	1	8	15	22	29			
Selasa	2	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jum'at	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

JULI 2009						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Jumlah Minggu	1	2	3	4	5			
Minggu		5	12	19	26		1 s.d. 11	Libur Akhir Tahun 2008 - 2009
Senin		6	13	20	27			
Selasa		7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	30			
Kamis	2	9	16	23	31			
Jum'at	3	10	17	24				
Sabtu	4	11	18	25				

Keterangan:

HBE = Hari Belajar Efektif

LU = Libur Umum

LS = Libur Semester